

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis yang digunakan yaitu deskriptif dan desain yang digunakan berupa studi kasus. Studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan berkesinambungan agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Adapun yang membedakan penelitian dengan pendekatan studi kasus dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif yang antara lain terdapat pada kedalaman analisisnya pada sebuah kasus tertentu yang lebih spesifik (Raharjo dan Gudnanto, 2010).

Laporan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan secara fisik tertentu atau frekuensi yang terjadi suatu aspek fenomena social serta untuk mendeskriptifkan fenomena tertentu secara terperinci, sedangkan metode kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang pasti (Bungin B, 2017).

### **B. Komponen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan**

Komponen asuhan berkesinambungan terdiri atas 4 komponen asuhan yaitu pada asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan masa nifas, serta asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi dari masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil yang dimulai pada usia kehamilan 25 minggu
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai dengan observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas mulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF3) serta asuhan keluarga berencana.

4. Asuhan bayi baru lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai kunjungan neonatus ketiga (KN3).

### **C. Waktu Dan Tempat Penelitian**

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini akan dilaksanakan di PMB Umu Hani, Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu

Rencana pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari sampai Juni 2019.

### **D. Objek Studi Kasus**

Objek yang digunakan untuk melakukan Laporan Tugas Akhir yaitu Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny. S umur 30 tahun yang dimulai pada usia kehamilan 25 minggu G2P1A0AH1 di PMB Umu Hani. Ibu hamil dengan Hari Perkiraan Lahir (HPL) pada tanggal 14 April sampai 9 Mei 2019. HPL objek penelitian pada kasus ini adalah 11 Mei 2019.

### **E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data**

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler/lineks, thermometer, *met line*, *handscoon*, partus set, dan jam tangan. Bahan yang digunakan jelly dan tissue.
- b. Alat yang digunakan untuk melakukan wawancara: Panduan wawancara, kertas dan pulpen, format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL. Bahan yang digunakan tinta.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medis (status pasien) dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan lengkap karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang akan disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan pengumpulan data melalui indera penglihatan (dilihat dari perilaku klien, ekspresi wajah, bau, suhu dan lain-lain). (kapan, dan dimana waktu lengkap). Pemantauan dilakukan di rumah klien, dan PMB Umu Hani.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yaitu suatu proses mendapatkan data objektif dari pasien dengan menggunakan instrumen tertentu. Pemeriksaan fisik pada kasus ini yaitu melakukan pemeriksaan vital sign dan pemeriksaan dari ujung kepala sampai ujung kaki yang berpedoman pada asuhan kebidanan.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan *ultrasonografi* (USG) dan laboratorium.

e. Studi Dokumentasi

Semua informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi atau tidak seperti laporan, catatan rekam medis dll. Dalam penelitian studi ini menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan saat melakukan pemeriksaan dan kunjungan ibu hamil, sedangkan pengambilan data di PMB Umu Hani didapat dari rekam medis dan buku KIA.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik kegiatan teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan moral yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

## F. Prosedur Penelitian

Studi kasus ini dilakukan dengan tiga tahap, antara lain yaitu ;

### 1. Tahap persiapan

Sebelum dilakakukan asuhan di lapangan, pemberi asuhan melakukan persiapan yaitu :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran di PMB Umu Hani.
- b. Menanyakan prosedur untuk izin melakukan studi kasus pendahuluan di PMB Umu Hani.
- c. Melakukan perizinan studi kasus di PMB Umu Hani dan melihat data ibu hamil yang sesuai dengan hari perkiraan lahir yang telah di tentukan.
- d. Memastikan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus yaitu ibu hamil trimester II Ny. S umur 30 tahun G2P1A0AH1 bersedia untuk didampingi.
- e. Melakukan *inform consent* kepada Ny.S
- f. Mengajukan surat permohonan studi kasus pendahuluan kepada bagian pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (PPPM)
- g. Melakukan penyusunan pra laporan tugas akhir.
- h. Melakukan asuhan kehamilan sebanyak 2 kali dimulai dari usia kehamilan ibu 25 minggu, dan telah di lampirkan.
- i. Melakukan seminar proposal.
- j. Melanjutkan penyusunan laporan tugas akhir
- k. Melakukan asuhan kehamilan sebanyak 4 kali, asuhan persalinan, asuhan nifas sebanyak 3 kali, asuhan neonatus sebanyak 3 kali
- l. Melakukan seminar laporan tugas akhir.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Memantau keadaan pasien dengan melakukan kunjungan untuk rencana pemantauan
- b. Melakukan pendampingan pemeriksaan ANC sebanyak 4 kali, dengan 2 kali pemeriksaan didampingi oleh bidan dan 2 kali pemeriksaan pada kunjungan rumah.

c. Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan

- 1) Asuhan *Antenatal care* (ANC) yaitu melakukan kunjungan rumah dan pendampingan pada saat melakukan kunjungan ANC di tempat praktik mandiri bidan dan melakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan ANC : Dilakukan 4 kali kunjungan yaitu 2 kali kunjungan rumah dan 2 kali kunjungan di PMB Umu Hani, memberikan konseling ketidaknyamanan pada ibu hamil, memberikan konseling tanda bahaya pada ibu hamil, konseling P4K, konseling gizi pada ibu hamil dan memberikan asuhan komplementer pada ibu hamil.

- 2) Asuhan *Intra Care* (INC) rencana yang akan dilakukan pendampingan mulai dari kala I sampai IV dan melakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan INC : Dilakukan pendampingan persalinan, dilakukan observasi, kala I : memberikan asuhan sayang ibu, rileksasi untuk mengurangi nyeri, memberikan motivasi ibu, melakukan pencatatan patograf, pemeriksaan dalam untuk mengetahui kemajuan persalinan, melakukan asuhan persalinan normal (APN), management aktif kala III dan observasi kala IV, kebutuhan nutrisi kepada ibu, Inisiasi Menyusui Dini, observasi keadaan ibu, serta dukungan psikologis, pada ibu bersalin, kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.

- 3) Asuhan *Postnatal Care* (PNC) rencana yang akan dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF3, dan melakukan pendokumentasian SOAP.

Rencana Asuhan PNC :

- a) Kunjungan I (6 jam – 3 hari pasca persalinan)

- (1) Mencegah perdarahan masa nifas karena Atonia Uteri.  
Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan.  
Rujuk jika perdarahan berlanjut.

- (2) Pemberian ASI awal (Inisiasi Menyusui Dini (IMD)) dan *bounding attacement*.
  - (3) Menjaga bayi tetap sehat dengan cara mencegah Hipotermi.
- b) Kunjungan II ( hari ke – 4 sampai hari ke – 28 pasca persalinan)
- (1) Memastikan involusi uterus berjalan normal, yaitu uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilikus, tidak ada perdarahan *abnormal*, dan tidak ada bau.
  - (2) Menilai adanya tanda–tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal.
  - (3) Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan dan istirahat.
  - (4) Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda – tanda penyulit.
  - (5) Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari– hari.
- c) Kunjungan III (pada hari ke–29 sampai hari ke–42 pasca persalinan)
- (1) Menanyakan kepada ibu tentang penyulit – penyulit yang ibu atau bayinya alami
  - (2) Memberikan konseling untuk KB secara dini.
- d) Melakukan asuhan komplementer pada ibu nifas, kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.
- 4) Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) rencana yang akan dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN3 dan dilakukan pendokumentasian SOAP.
- Asuhan BBL yaitu :
- a) Pada saat bayi lahir sampai umur 6 jam (KN1)
    - (1) Menjaga bayi tetap hangat

- (2) Inisiasi menyusui dini
- (3) Pemotongan dan perawatan tali pusat
- (4) Pemberian suntikan vitamin K1
- (5) Pemberian salep mata antibiotic
- (6) Pemberian imunisasi hepatitis o
- (7) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir
- (8) Pemantauan tanda bahaya
- (9) Penanganan asfiksia Bayi Baru Lahir
- (10) Pemberian tanda identitas
- (11) Tidak memandikan bayi sebelum 6 jam
- (12) Merujuk kasus yang tidak bisa ditangani dalam kondisi stabil, tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

b) Pada saat bayi berumur 3 hari sampai dengan 7 hari (KN2) perawatan yang diberikan adalah:

- (1) Menjaga bayi tetap hangat
- (2) Perawatan tali pusat
- (3) Menjaga kebersihan bayi
- (4) Memandikan bayi 2 kali sehari
- (5) Memberikan konseling ASI eksklusif selama 6 bulan.

c) Pada saat bayi berumur 8 hari sampai 28 hari (KN3) perawatan yang diberikan adalah:

- (1) Melakukan perawatan dan tanda bahaya pada bayi
- (2) Menjaga kehangatan bayi
- (3) Memberikan ibu jadwal imunisasi BCG.

d) Melakukan asuhan komplementer pada bayi, kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi LTA dan dilanjutkan dengan seminar

Laporan Tugas Akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA